

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya meliputi referensi dari jurnal yang asli, terbaru dan relevan dengan penelitian selanjutnya. Penelitian sebelumnya bertujuan sebagai bahan untuk menyusun diagram alir penelitian. Penelitian sebelumnya dapat menggambarkan perkembangan hasil penelitian yang pernah dilakukan dengan memiliki keterkaitan terhadap penelitian selanjutnya. Penelitian sebelumnya terdiri dari judul, perbandingan, kontras, kritik, sintesis dan kesimpulan dapat dilihat pada Tabel 2.1. Perbandingan dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya. Kontras menunjukkan adanya perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya. Kritik dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari penelitian sebelumnya. Sintesis dilakukan untuk memperoleh ide dari penelitian sebelumnya untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Kesimpulan berupa hasil penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian sebelumnya

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
1.	Aplikasi Sistem Informasi Sekolah (SIS) untuk Pengelolaan Sekolah di Kabupaten Kudus [12].	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk memberikan informasi tentang pendataan sekolah tingkat SMP di kabupaten Kudus menggunakan Sistem Informasi Sekolah (SIS). Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi aplikasi PakBudi yang digunakan untuk menilai minat bakat siswa/i SMA/SMK/Sederajat.	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya yaitu adanya Sistem Informasi Sekolah (SIS) yang bertujuan mendata sekolah untuk memberikan informasi lengkap kepada calon siswa dan orang tua tentang sekolah tingkat SMP di Kabupaten Kudus.	Penelitian ini tidak memperlihatkan isi dari Sistem Informasi Sekolah (SIS) berbasis <i>website</i> , sebatas rancang bangun sistem informasi dengan <i>database</i> yang dibutuhkan saja.	Menerapkan sistem informasi bidang pendidikan untuk dijadikan judul dan objek penelitian.	Hasil penelitian berupa aplikasi sistem informasi yang menyajikan informasi – informasi yang dimiliki oleh setiap sekolah, antara lain profil sekolah, guru, mata pelajaran, ekstrakurikuler, fasilitas, alumni hingga prestasi yang dicapai oleh masing – masing sekolah.
2.	Evaluasi Sistem	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk	Perbedaan yang menonjol dari	Penelitian tidak membahas	Evaluasi SIMRS pada penelitian ini	Hasil penelitian yaitu tingkat

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	Informasi Manajemen di Bagian Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta [13].	mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan kepuasan pengguna berkaitan dengan tampilan antarmuka, fungsi & kinerja sistem informasi dan menelaah kelengkapan dokumen Standar Prosedur Operasional pada bagian rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam	penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya yaitu mengevaluasi SIMRS berdasarkan kepuasan pengguna berkaitan dengan tampilan antarmuka, fungsi & kinerja sistem informasi, serta menelaah kelengkapan dokumen Standar Prosedur Operasional pada bagian rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.	analisa gap dan tidak mencantumkan apa saja kriteria proses bisnis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.	terdiri dari beberapa aspek, salah satunya aspek kinerja SIMRS. Aspek kinerja dari evaluasi sistem informasi digunakan pada penelitian selanjutnya menggunakan metode lain.	kepuasan pengguna terhadap SIMRS telah menunjukkan kepuasan yang baik dibuktikan dengan tampilan antarmuka, fungsi sistem informasi, kinerja sistem informasi, dan kualitas sistem informasi yang bernilai positif. Juga, dokumen SIMRS bagian rawat jalan sudah tersedia lengkap dengan modul (rawat jalan &

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwoketo.				IGD, rawat inap, laboratorium, farmasi, radiologi, IT dan bagian keuangan) di tiap – tiap komputer.
3.	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus pada Klinik Bersalin Devalisha [14].	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas untuk memperbaiki kelemahan yang ada di Klinik Bersalin Devalisha. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya yaitu evaluasi sistem informasi dalam bidang keuangan pada klinik serta evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	Penelitian ini tidak memberikan saran dan rekomendasi terhadap kelemahan dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.	Mengevaluasi sistem informasi dapat dilakukan pada bidang lainnya dengan aspek atau indikator yang berbeda.	Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa sistem penerimaan kas di Klinik Bersalin Devalisha tidak sesuai dengan kajian teori sistem penerimaan kas. Hal tersebut terjadi karena hanya beberapa

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan di IT Telkom Purwokerto.	terhadap prosedur, dokumen, catatan terkait dan pengendalian internal.			komponen sistem penerimaan kas yang sesuai dengan kajian teori meliputi fungsi, dokumen dan prosedur penerimaan kas dan berdampak pada proses pencatatan akuntansi dan pengendalian internal yang lemah
4.	Evaluasi Sistem Informasi <i>Monitoring</i> Skripsi	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi Sistem Informasi <i>Monitoring</i> Skripsi menggunakan	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian	Penelitian ini tidak menunjukkan tinjauan pustaka yang digunakan	Mengetahui alasan pentingnya evaluasi terhadap sistem informasi untuk memperkuat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi <i>Monitoring</i>

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	Menggunakan Prinsip <i>Usability</i> [9].	prinsip <i>usability</i> yaitu <i>System Usability Scale</i> (SUS) untuk mengetahui kesesuaian antara sistem informasi dengan tujuan dikembangkannya sistem informasi tersebut. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing</i>	selanjutnya yaitu mengevaluasi sistem informasi pengawasan kegiatan skripsi dengan menguji fungsionalitas sistem menggunakan <i>Black Box Testing</i> dan mengujicoba sistem pada pengguna menggunakan <i>System Usability Scale</i> (SUS).	dalam penelitian tersebut.	bukti pada penelitian selanjutnya.	Skripsi memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mengatur aktivitas skripsi, dibuktikan dengan pengujian kerangka <i>System Usability Scale</i> (SUS) memperoleh nilai $74.34 > 70$ atau sistem yang telah dikembangkan dapat diterima dan digunakan dengan mudah oleh pengguna serta <i>black box testing</i>

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		<i>Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.				menjelaskan bahwa fungsi didalam sistem berjalan dengan baik.
5.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) di Rumah Sakit X [15].	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) di Rumah Sakit X. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya yaitu mengevaluasi sistem informasi manajemen bidang kesehatan atau rumah sakit menggunakan metode TAM.	Penelitian tidak menunjukkan tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian ini juga tidak menampilkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Mengevaluasi sistem informasi dapat dilakukan pada bidang lainnya menggunakan metode yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan perolehan perhitungan kelompok dimensi PEOU 0.602 (60.2%), PU 0.595 (59.5%) dan ATU 0.594 (59.4%) dikategorikan dengan predikat sedang, dimensi BI 0.777 (77.7%) dan AU 0.694

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		<p>permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.</p>				<p>(69.4%) dikategorikan dengan predikat baik. Hal ini menyatakan bahwa pandangan pengguna SIMRS sudah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan, namun masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya sosialisasi terhadap petugas yang kurang mendukung</p>

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
						penerapan SIMRS.
6.	Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr . Soedirman Kebumen [16].	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode Hot-Fit di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya yaitu mengevaluasi penerapan SIMRS menggunakan 9 variabel Hot – Fit di RSUD Dr. Soedirman Kebumen untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh besar terhadap keberhasilan	Penelitian ini tidak menunjukkan tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian tersebut.	Mengetahui pengertian dari evaluasi sistem informasi, serta mengevaluasi sistem informasi dapat dilakukan pada bidang lainnya menggunakan metode yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan SIMRS di RSUD Dr. Soedirman Kebumen ditentukan oleh aspek teknologi, manusia dan organisasi dengan variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap manfaat dan dibuktikan dengan hasil uji t-

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.	penerapan SIMRS tersebut.			statistik menggunakan SMARTPLS.
7.	Evaluasi Kepuasan <i>User Interface Safe Travel</i> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Menggunakan <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) [10].	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi <i>Safe Travel</i> KEMENLU RI menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) sehingga tercipta kesesuaian desain <i>user interface</i> secara fungsional. Penelitian selanjutnya digunakan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya adalah mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang berada dibawah naungan Pemerintahan yaitu aplikasi <i>Safe Travel</i> KEMENLU RI.	Kesimpulan berupa hasil penelitian yang tidak konsisten antara mencantumkan frekuensi pengguna atau hasil akhir persen dari frekuensi pengguna tersebut.	Mengevaluasi sistem informasi pada bidang lainnya menggunakan metode EUCS, menjelaskan metode EUCS yang merujuk pada penelitian ini dan skala pengukuran kuesioner dalam penelitian selanjutnya menggunakan skala likert.	Hasil penelitian ini adalah tingkat kepuasan pengguna terhadap desain <i>user interface</i> aplikasi <i>Safe Travel</i> sebesar 88 % serta secara keseluruhan digolongkan setuju dan merasa puas dalam penggunaan aplikasi tersebut

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.				
8.	Analisis Kebijakan <i>e-Procurement</i> di Pemerintah Provinsi Gorontalo Menggunakan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> dan <i>End</i>	Penelitian selanjutnya dilakukan untuk menganalisis terhadap kebijakan <i>e-Procurement</i> menggunakan metode <i>Model Akselerasi Teknologi</i> (TAM dari Davis) dan Kepuasan Pengguna Akhir (EUCS dari Doll	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya adalah menganalisis keberhasilan penerapan <i>e-Procurement</i> di Provinsi Gorontalo	Penelitian ini tidak menampilkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner variabel EUCS.	Mengetahui perbedaan kegunaan dari metode EUCS dengan TAM yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.	Hasil penelitian berupa kualitas informasi yang berdampak besar kepada penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Komponen kemudahan

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	<i>User Computing Satisfaction</i> [17].	dan Torkzadeh) di Provinsi Gorontalo. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.	menggunakan metode TAM dan EUCS dengan berfokus kepada komponen inti dari keberhasilan penerapan <i>e-Procurement</i> , antara lain kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna, penggunaan sistem, dan manfaat bersih.			penggunaan, isi, keakuratan, format dan kemudahan serta ketepatan waktu berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna secara menyeluruh.
9.	Penerapan Dimensi EUCS (<i>End User Computing Satisfaction</i>)	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna Situs <i>Web</i>	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian	Penelitian ini tidak mencantumkan tinjauan pustaka yang digunakan	Merujuk item pertanyaan kuesioner pada penelitian sebelumnya dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	untuk Mengevaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Situs Web [18].	menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di Universitas Universal Batam. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.	selanjutnya adalah menjelaskan kesuksesan penerapan sistem informasi menurut DeLone & McLean dengan salah faktor adanya kepuasan pengguna. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dapat menggunakan metode EUCS atau <i>User Information Satisfaction</i> (UIS). Maka penelitian ini lebih berfokus kepada metode EUCS untuk	pada penelitian tersebut. Penelitian juga kurang tepat menempatkan saran sebelum kesimpulan.	metode EUCS yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dengan studi kasus yang berbeda.	memproleh penilain rata – rata yaitu 2.64 atau berada di level 3 (netral) artinya pandangan pengguna terhadap situs <i>web</i> Universitas Universal belum bisa dikatakan memuaskan. Variabel dari metode EUCS yang mendapat penilaian baik yaitu <i>Accuracy dan Ease of Use</i> . Variabel dari metode EUCS

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
			mengevaluasi sistem informasi dilihat dari kepuasan pengguna.			yang belum mendapat penilaian baik yaitu <i>Content</i> , <i>Format</i> dan <i>Timeliness</i> .
10.	Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) dengan Metode EUCS (Studi Kasus : Perpustakaan UIN Suska Riau) [11].	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk menganalisis tingkat penerapan dan kepuasan pengguna dari <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) dengan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di Perpustakaan UIN Suska Riau. Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya adalah mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) dengan studi kasus di Perpustakaan UIN Suska Riau.	Penelitian ini tidak menampilkan kerangka pemikiran dan hasil penelitian berupa pengguna setuju terhadap sistem OPAC tidak dijelaskan secara detail.	Mengetahui keunggulan metode EUCS dan langkah – langkah dalam perhitungan metode EUCS secara jelas yang digunakan pada penelitian selanjutnya dengan studi kasus yang berbeda.	Hasil penelitian yaitu pengguna merasa puas dengan layanan OPAC. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 74,10% yang artinya pengguna setuju adanya sistem OPAC.

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.				
11.	Analisis <i>End – User Computing Satisfaction</i> (EUCS) pada Aplikasi <i>Mobile</i> Universitas Bina Darma [19].	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aplikasi UBD <i>mobile</i> berbasis <i>android</i> menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di Universitas Bina Darma. Penelitian	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya adalah mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi UBD <i>Mobile</i> Mahasiswa untuk	Penelitian ini tidak menampilkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner variabel EUCS.	Mengevaluasi aplikasi berdasarkan kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS dengan studi kasus yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70 dari 100 responden merasa puas dengan aplikasi UBD <i>mobile</i> mahasiswa.

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.	memudahkan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan seperti melakukan kartu rencana studi hingga melihat nilai.			
12.	<i>Promoting Radical Innovation Through End-User Computing Satisfaction</i> [20].	Penelitian sebelumnya digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap promosi inovasi radikal menggunakan metode EUCS dan kemampuan	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya adalah bagaimana cara mempromosikan	Penelitian ini dengan batas halaman yang melebihi kaidah penulisan jurnal. Variabel dari kemampuan pembelajaran	Mengukur tingkat kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS dengan studi kasus yang berbeda.	Hasil penelitian menjelaskan kemampuan pembelajaran organisasi (OLC) memediasi sepenuhnya hubungan antara

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		pembelajaran organisasi (OLC / <i>Organizational Learning Capability</i>). Penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.	inovasi radikal suatu organisasi dengan bantu OLC dan EUCS. Penelitian ini dilakukan di negara Spanyol (Benua Eropa) yang letak geografis berbeda dengan negara Indonesia (Benua Asia).	organisasi (OLC) tidak dijelaskan dalam jurnal tersebut.		metode EUCS dengan inovasi radikal. faktor-faktor alternatif dari organisasi dengan mempromosikan inovasi radikal menunjukkan efek positif EUCS dan OLC pada inovasi radikal.
13.	<i>Testing User Satisfaction Using End-User</i>	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap	Penelitian ini tidak menampilkan teknik	Mengetahui dan memahami penjelasan maupun langkah dari	Hasil penelitian adalah pengguna merasa puas dan setuju dengan

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	<i>Computing Satisfaction (EUCS) Method in Hospital Management Information System (SIMRS) - (Case Study at the Regional Public Hospital dr. A. Dadi Tjokrodipo)</i> [21].	terhadap SIMRS menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo dan memeriksa faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap penerapan SIMRS. Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode	penelitian selanjutnya adalah bagaimana cara penerapan sistem informasi manajemen bidang kesehatan / rumah sakit dan menguji kepuasan pengguna terhadap penerapan SIMRS.	pengumpulkan data menggunakan kuesioner variabel EUCS.	perhitungan metode EUCS, serta menerapkan pengambilan sampel menggunakan skala likert pada studi kasus yang berbeda.	implementasi SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. A. Dadi Tjokrodipo. Dengan persentase sebesar 71,33% dan faktor variabel ketepatan waktu (X5) memiliki pengaruh penting dibandingkan dengan faktor variabel lainnya dengan memperoleh nilai

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		<i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.				persentase sebesar 66,17%.
14.	<i>User Satisfaction Analysis of Prmary Care Information Systems in Semarang City</i> [22].	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi <i>P-Care</i> menggunakan <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di kota semarang. Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya adalah mengetahui keberhasilan penerapan sistem informasi <i>P-Care</i> dalam bidang kesehatan dan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi <i>P-Care</i> .	Penelitian ini tidak mencantumkan tinjauan pustaka yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian yang membahas sistem informasi pada BPJS hanya mencakup satu kota saja, tidak menyeluruh provinsi di Indonesia karena berkaitan dengan	Mengevaluasi sistem informasi menggunakan metode EUCS dengan studi kasus yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dan menerima <i>P-Care</i> dengan perolehan angka sebesar 75.5. kemudian, rata – rata indeks kepuasan pengguna terendah pada variabel akurasi sistem (<i>accuracy</i>) dan ketepatan informasi (<i>timeliness</i>).

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.		pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia. Perhitungan metode EUCS yang tidak jelas.		Berdasarkan hasil tersebut, pihak FKTP dalam hal ini BPJS Kesehatan perlu meningkatkan segi monitoring sistem, <i>feedback</i> , dan penambahan output laporan.
15.	<i>Determining User Satisfaction Factors on University Tuition Fee Systems Using End-User Computing</i>	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui faktor dari tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Uang Kuliah Tunggal (<i>Single Tuition Fee System</i>) menggunakan metode <i>End User Computing</i>	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap penelitian selanjutnya adalah mengetahui penerapan dan kendala dari sistem Uang Kuliah	Penelitian ini tidak mencantumkan studi kasus pada judul penelitian sehingga pembaca harus melihat bagian abstrak. Penelitian ini	Mengevaluasi sistem informasi menggunakan metode EUCS dengan studi kasus yang berbeda.	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terbesar kepuasan pengguna pada sistem UKT di UIN Syarif Hidayatullah

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	<i>Satisfaction (EUCS) [23].</i>	<i>Satisfaction (EUCS) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.</i>	Tunggal (UKT) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini juga mengevaluasi sistem UKT dengan metode EUCS untuk menentukan keberhasilan sistem tersebut.	juga tidak mencantumkan tinjauan pustaka yang digunakan pada penelitian tersebut.		Jakarta adalah konten. Hasil ini sebagai rekomendasi kepada pihak PUSTIPANDA, pusat TI universitas agar lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem.
16.	<i>Evaluation of User Satisfaction for Passer Border</i>	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna	Perbedaan yang menonjol dari penelitian sebelumnya terhadap	Penelitian ini juga tidak mencantumkan tinjauan pustaka	Mengetahui alasan melakukan evaluasi sistem informasi,	Hasil penelitian yaitu pengguna merasa puas dengan adanya

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	<i>Information System : The State of Indonesia and Timor Leste</i> [24].	terhadap Sistem Informasi Pelintas Batas Wilayah Negara (SINTASWIN) dengan menerapkan metode EUCS (<i>End User Computing Satisfaction</i>) pada negara Indonesia dan Timor Leste. Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan memilih jurusan menggunakan metode <i>End User Computing</i>	penelitian selanjutnya adalah membahas pentingnya penerapan Sistem Informasi Pelintas Batas Wilayah Negara (SINTASWIN) untuk meningkatkan proses administrasi pada pelintas batas negara Indonesia dengan Timor Leste. . Penelitian ini juga mengevaluasi SINTASWIN agar mengoptimalkan penggunaan sistem	yang digunakan pada penelitian tersebut.	memahami metode EUCS dan merujuk pertanyaan kuesioner yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dengan studi kasus yang berbeda.	SINTASWIN karena penerapan sistem menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi pada proses administrasi. Pengembangan yang berkelanjutan dari SINTASWIN di masa mendatang harus memperhatikan implikasi dari hasil penelitian baik dari aspek sistem maupun

NO	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
		<i>Satisfaction</i> (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.	tersebut dan kualitas layanan.			infrastruktur pendukung.

Tabel 2.1 menunjukkan penelitian sebelumnya yaitu adanya gap atau perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya lebih berfokus kepada pemilihan metode dan penentuan studi kasus. Penelitian sebelumnya membahas tentang evaluasi sistem informasi dan sistem informasi manajemen di bidang pendidikan, kesehatan, pemerintahan hingga ketahanan nasional berbasis *website* maupun aplikasi. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dan indikator keberhasilan penerapan sistem informasi dengan metode yang digunakan seperti *System Usability Scale* (SUS), *Technology Acceptance Model* (TAM), Hot-Fit hingga *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dalam mengatasi permasalahan kesulitan jurusan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di IT Telkom Purwokerto.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi berasal dari dua kata yang berbeda yaitu sistem dan informasi. Pengertian sistem secara umum diartikan sebagai sekumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mengerjakan tugas tertentu dalam mencapai suatu tujuan. Sistem ini memiliki karakteristik, antara lain: komponen, batasan, lingkungan luar, penghubung, masukan, proses dan keluaran serta sasaran dari sistem. Definisi informasi secara umum yaitu sesuatu dari pengolahan data dengan beragam bentuk yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Nilai dari sebuah informasi berkaitan dengan keputusan dan ketika tidak ada keputusan maka informasi tersebut tidak berguna. Informasi yang dihasilkan harus tepat waktu, relevan, bernilai dan dapat dipercaya [25]. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan elemen-elemen yang memiliki hubungan untuk menyelesaikan tugas yaitu mengolah dan mengubah data menjadi informasi sehingga membantu organisasi dalam pengambilan keputusan suatu masalah. Sistem informasi di suatu organisasi dikatakan berfungsi dengan baik ketika memiliki kualitas informasi dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna [17].

2.2.2 Evaluasi Sistem Informasi

Evaluasi sistem informasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menelusuri sejauh mana penerapan dari sistem informasi telah dilakukan meliputi sudut pandang pengguna, organisasi hingga teknologi sistem informasi tersebut. Evaluasi perlu dilakukan agar mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan sistem informasi [13]. Evaluasi terhadap sistem informasi yang dimaksud untuk melihat seberapa besar tingkat kesesuaian antara sistem informasi yang berjalan dengan tujuan dikembangkannya sistem informasi tersebut [9]. Evaluasi terhadap sistem informasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui keadaan yang terjadi dalam penerapan sistem informasi [15].

2.2.3 Aplikasi PakBudi

Aplikasi PakBudi merupakan salah satu inovasi dari aplikasi pendidikan di Indonesia yang didirikan oleh IT Telkom Purwokerto pada tahun 2019. Aplikasi ini

hadir sebagai *study plan partner* bagi siswa/i SMA/SMK/Sederajat dalam membantu merencanakan kelanjutan karir pendidikannya ke Perguruan Tinggi hingga dapat meraih jurusan kuliah yang akurat dan tepat [8]. Pengguna dapat menggunakan aplikasi PakBudi dalam dua versi, yaitu *web* dan aplikasi. Aplikasi PakBudi memiliki 2 (dua) sisi pengguna yang berbeda, yaitu sisi pengguna maupun sisi pengawas. Penggunaan aplikasi dari sisi pengguna atau siswa/i SMA/SMK/Sederajat disediakan 5 menu, antara lain: *Home*, *Berita*, *Konsultasi*, *Notifications* dan *Setelan*. Pengguna siswa/i dapat memanfaatkan beberapa menu seperti menu *home*, terdiri dari tes minat bakat, *tryout UNBK*, *tryout SBMPTN*, rasionalisasi UNBK dan SBMPTN; Siswa/i yang telah mengetahui potensi, minat dan bakat maka aplikasi Pak Budi akan mengarahkan untuk mempersiapkan diri terhadap ujian yang dihadapinya dengan diadakan *tryout UNBK* dan *tryout SBMPTN* pada menu *Home*. Menu lainnya yang dapat digunakan oleh siswa/i adalah menu *Konsultasi*. Siswa/i dapat memanfaatkan menu *Konsultasi* untuk melakukan pesan konseling secara langsung kepada Pak Budi. Pemanfaatan siswa/i dalam menu-menu aplikasi PakBudi dapat membantu perjalanan karir pendidikan selanjutnya melalui data-data dari tes yang telah dilakukan oleh siswa tersebut [26].

Penggunaan aplikasi dari sisi pengawas yaitu guru BK dari masing-masing SMA/SMK/Sederajat disediakan 5 menu, antara lain : *Beranda*, *Daftar Siswa*, *Pendapatan*, *Cara Dapat Pendapatan*, *E-Brosur ITTP*, *Info Pendaftar ITTP*, dan *Call Center* PakBudi. Salah satu contoh menu yang dapat digunakan oleh guru BK adalah menu *Daftar Siswa*. Guru BK dapat memanfaatkan menu *Daftar Siswa* untuk memantau perkembangan maupun memberikan konseling secara langsung kepada siswa – siswinya dengan cara menekan “*Kirim Pesan*” [27]. Kehadiran aplikasi PakBudi sebagai solusi dan pemecahan masalah tingginya persentase mahasiswa salah jurusan atau tidak sesuai dengan passion maupun minat bakat mahasiswa. Penggunaan aplikasi PakBudi membantu menyelesaikan permasalahan tersebut secara bertahap, mulai dari siswa/i mengenali potensi dan kelebihan dirinya, jurusan yang cocok hingga pekerjaan yang tepat sehingga siswa/i dapat menggunakan informasi tersebut untuk menentukan karir pendidikan mereka kedepannya [8].

2.2.4 Skala Likert

Skala likert merupakan skala pengukuran yang umum digunakan dalam sebuah kuesioner dan dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala likert biasanya menggabungkan beberapa butir pertanyaan atau pernyataan sebagai upaya dalam menentukan skor atau nilai yang menggambarkan sifat responden, seperti pengetahuan, dan lain sebagainya. Responden saat menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam skala tersebut akan menentukan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang ada. Skala likert dalam kuesioner penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah ini [28]:

Tabel 2.2 Skala likert dalam kuesioner

No	Skala Jawaban	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 2.2 menunjukkan skala likert sebagai skala pengukuran jawaban dalam kuesioner penelitian. Jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 5, jawaban Setuju (S) bernilai 4, jawaban Netral (N) bernilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

Pengolahan data pada penelitian menggunakan skala likert terdiri dari beberapa langkah, antara lain menentukan total skor pengumpulan data, skor tertinggi dan terendah, rumus index (%), dan interval. Langkah pertama dengan menghitung total skor pengumpulan data. Total skor pengumpulan data dapat dilihat pada rumus 2.1 dibawah ini:

$$Total\ Skor = T \times Pn \quad (2.1)$$

Keterangan :

T : Total jumlah responden yang memilih

Pn : Pilihan angka skor likert

Langkah kedua dengan menentukan skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X).

Skor tertinggi dan terendah dapat dilihat pada rumus 2.2 dan 2.3 dibawah ini:

$$Y = \text{Skor Tertinggi Skala Likert} \times \text{Jumlah Responden} \quad (2.2)$$

$$X = \text{Skor Terendah Skala Likert} \times \text{Jumlah Responden} \quad (2.3)$$

Keterangan :

Y : Skor tertinggi

X : Skor terendah

Langkah ketiga dengan menentukan rumus index (%) berdasarkan total skor dibagi skor tertinggi dikalikan 100. Rumus index (%) dapat dilihat pada rumus 2.4 dibawah ini:

$$\text{Rumus Index (\%)} = \text{Total Skor} / Y \times 100 \quad (2.4)$$

Keterangan :

Y : Skor tertinggi

Langkah keempat dengan menentukan skor kriteria berdasarkan interval dari range kategori. Interval (I) dapat dilihat pada rumus 2.5 dibawah ini:

$$I = 100 / \text{jumlah skor dalam skala likert} \quad (2.5)$$

Keterangan :

I : Interval

Kriteria interpretasi skor yang ada berdasarkan interval antara lain skor dengan interval angka 0-19,99% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Tidak Setuju (STS), skor dengan interval angka 20-39,99% dan termasuk ke dalam kategori Tidak Setuju (TS), skor dengan interval angka 40-59,99% dan termasuk ke dalam kategori Netral (N), skor dengan interval angka 60-79,99% dan termasuk ke dalam kategori Setuju (S), dan skor dengan interval angka 80-100% bernilai 5 dan termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju (SS) [29][30]. Hasil total skor, Skor tertinggi (Y) & terendah (X), rumus index (P), interval (I) dan skor tiap interval yang telah diperoleh maka akan dimasukkan ke dalam range kategori. Range kategori dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 2.3 Range kategori

Skor Range Kategori	Skor Kategori Sangat Tidak Setuju	Skor Kategori Tidak Setuju	Skor Kategori Netral	Skor Kategori Setuju	Skor Kategori Sangat Setuju
Total Skor	Total skor pengumpulan data				
Skala Likert	1	2	3	4	5
Range Kategori	0- 19,99%	20- 39,99%	40- 59,99%	60- 79,99%	80-100%

Tabel 2.3 menunjukkan range kategori. Range kategori berdasarkan skor range kategori dan total skor. Skor tiap kategori diperoleh dari nilai tertinggi dikali rata-rata range tiap kategori.

2.2.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah secara umum terdiri dari objek maupun subjek dengan kualitas dan ciri khas yang dapat dipelajari, serta pada akhirnya ditarik sebuah kesimpulan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel dikatakan dapat mewakili populasi dari suatu penelitian [31]. Beberapa teknik sampel dalam penelitian, yaitu teknik sampling menggunakan rumus Slovin dan *Qouta Sampling*.

1. Rumus Slovin

Salah satu cara menghitung jumlah sampel dalam suatu penelitian yaitu menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel pada suatu penelitian menggunakan rumus Slovin karena pengambilan sampel harus mewakili populasi yang ada dan hasil perhitungan dapat ditarik kesimpulan secara umum dengan rumus perhitungan yang sederhana. Pengambilan sampel suatu penelitian menggunakan rumus Slovin dapat dilihat pada rumus 2.6 dibawah ini [32]:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (2.6)$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

- N : Jumlah Populasi
 e : Persentase kelonggaran ketidaktelitian kesalahan yang masih ditolerir
 I : Konstanta

Persentase kelonggaran ketidaktelitian tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel penelitian yang masih ditolerir sebesar 10 % karena populasi dalam skala besar [32].

2. *Quota Sampling*

Quota sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan terlebih dahulu kouta atau jumlah individu yang akan diteliti, tanpa memperhatikan responden yang terpilih. Cara tersebut dilakukan ketika populasi dalam wilayah yang luas dan waktu penelitian terbatas sehingga tidak memungkinkan pengambilan sampel untuk keseluruhan populasi [33]. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sebanyak jumlah/kouta yang dibutuhkan [34]. *Quota sampling* atau langkah dalam pengambilan sampel akan berhenti hingga jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi [35]. *Quota sampling* merupakan salah satu teknik sampling stratifikasi proporsional, dalam arti proporsi orang yang dijadikan responden dengan kelompok berbeda tetapi atas dasar kenyamanan [36].

2.2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur seberapa akurat suatu test melakukan fungsi ukur ketika ada sesuatu yang diukurnya. Test harus mengukur sesuatu dan melakukan pengukuran dengan akurat agar dikatakan valid. Test tersebut pada umumnya hanya menghasilkan ukuran yang tepat untuk satu tujuan [37].

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* antara skor butir dengan skor total sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2.7)$$

Keterangan :

- r_{hitung} : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total
 n : jumlah responden

X : Skor butir
 Y : Skor total [38].

Kriteria penilaian uji validitas antara lain apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka kuesioner dinyatakan valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka kuesioner dinyatakan tidak valid [38].

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada prinsipnya menggambarkan sejauh mana dapat memberikan hasil yang tidak jauh berbeda apabila dilakukan kembali terhadap subjek sama. Reliabilitas merupakan alat ukur yang tidak perlu dilakukan lebih dari satu pengujian [37].

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad (2.8)$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*

k : Jumlah item soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor tiap item

s_t^2 : Varians total

Rumus varians item dan varians total sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \quad (2.9)$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} \quad (2.10)$$

Keterangan :

s_i^2 : varians tiap item

JKi : jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs : Jumlah kuadrat subjek

n : Jumlah responden

s_t^2 : varians total

X_t : skor total [40].

2.2.7 Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh ini merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat kepuasan

pengguna akhir terhadap sistem aplikasi berdasarkan harapannya dengan kenyataan dari sistem aplikasi tersebut. Pengertian metode EUCS dari sebuah sistem informasi yaitu evaluasi secara menyeluruh dari pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman pengguna yang selama ini menggunakan sistem tersebut [10]. Pengalaman pengguna berguna untuk menentukan apakah sistem informasi yang diterapkan berjalan efektif dan sesuai dengan apa yang diinginkan [21]. Metode yang memiliki 5 (lima) variabel atau dimensi indikator, diantaranya: *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use* dan *Timeliness*.

Dimensi indikator pertama yaitu *content*. Dimensi *content* merupakan dimensi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dilihat dari segi isi. Isi dari sistem tersebut meliputi fungsi dan pedoman serta menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna sistem. Dimensi indikator kedua yaitu *accuracy*. Dimensi *accuracy* merupakan dimensi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dilihat dari segi keakuratan data untuk diolah menjadi informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi indikator ketiga yaitu *format*. Dimensi *format* merupakan dimensi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dilihat dari segi desain antarmuka sistem dan format dari informasi. Desain antarmuka dan format dari informasi yang dihasilkan sistem apakah telah menarik dan memberi kemudahan kepada pengguna dalam pemakaiannya [10].

Dimensi indikator keempat yaitu *ease of use*. Dimensi *ease of use* merupakan dimensi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dilihat dari segi *user friendly* atau kemudahan pengguna dalam pemakaian sistem seperti mencari informasi yang dibutuhkan dan lain sebagainya. Dimensi indikator terakhir yaitu *timeliness*. Dimensi *timeliness* merupakan dimensi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dilihat dari segi ketepatan waktu sistem. Ketepatan waktu disini berarti sistem yang *real-time*, mulai dari permintaan data dari pengguna yang langsung diproses oleh sistem hingga keluaran yang ditampilkan sesegara mungkin tanpa pengguna harus menunggunya [10]. Kelebihan dari metode EUCS yaitu lebih

menekankan kepada tingkat kepuasan (*satisfaction*) pengguna, dengan melakukan evaluasi pada sistem meliputi isi, keakuratan, tampilan atau format, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu.